

## **HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KONTRUKSI DAN TEKNIK PENGUKURAN TANAH DI SMK NEGERI 5 PADANG**

**Yulindo Pranata<sup>1</sup>, Fitra Rifwan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik,

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang

Email: lindonata8@gmail.com

**Abstrak:** Permasalahan pada penelitian ini adalah belum optimalnya hasil capaian belajar siswa pada pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah. Hal ini diduga karena disiplin belajar siswa yang masih kurang baik saat mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah. Instrumen penelitian berupa angket pernyataan peserta didik. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 5 Padang sebanyak 57 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah sebesar 15,8%.

**Kata Kunci :** dasar-dasar konstruksi dan teknik pengukuran tanah, disiplin belajar, hasil belajar

*Abstract: The problem in this study is that the results of student learning outcomes are not optimal in lessons on the Basics of Construction and Land Measurement Techniques. This is presumably because the student's learning discipline is still not good when participating in the learning process. Therefore, a study was conducted to determine the relationship between learning disciplines and learning outcomes in the subjects of Construction Basics and Land Measurement Techniques. The research instrument was a questionnaire for students' statements. The sample of this research is the students of class X Engineering Design Modeling and Building Information at SMKN 5 Padang as many as 57 students. Based on the results of the research carried out, it can be concluded that there is a significant relationship between learning discipline and learning outcomes in the lessons of Basics of Construction and Land Measurement Techniques of 15.8%.*

**Keyword:** basics of construction and land measurement techniques, learning discipline, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang akan menentukan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus mengacu pada peningkatan kemampuan akademis agar diperoleh output yang unggul melalui pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK berupaya membentuk lulusannya yang memiliki pengetahuan akademik dan menguasai kompetensi atau keterampilan sesuai dengan bidangnya agar lulusannya dapat diserap oleh DU/DI. Salah satu keahlian yang dikuasai oleh lulusan SMK pada jurusan Teknik Bangunan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan adalah ilmu konstruksi. Untuk mewujudkan hal tersebut dalam kurikulum 2013, siswa diajarkan tentang ilmu teori dan praktik yang dituangkan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah oleh SMK Negeri 5 Padang. Untuk mengukur tingkat penguasaan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap mata pelajaran adalah melalui hasil belajar dengan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan SMK Negeri 5 Padang untuk setiap mata pelajaran yaitu 75.

Berdasarkan studi dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Padang, masih banyak ditemui siswa dengan perolehan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Dan Teknik Pengukuran Tanah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM				Nilai Rata-rata
		<75		≥75		
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
X DPIB 1	23	10	43.48%	13	56.52%	56.54
X DPIB 2	27	9	33.33%	18	63.67%	65.01
Jumlah	50	19	38.41%	31	61.59%	

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh data bahwa dari 50 murid kelas X Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2018/2019, masih ada 31 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa hasil belajar yang diperoleh belum optimal.

Hasil wawancara awal yang dilakukan dengan pak FR sebagai guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah (DDKTPT) di SMK Negeri 5 Padang pada saat Praktik Lapangan Keguruan (PLK) masih adanya kecenderungan sikap dan kepribadian siswa yang masih kurang baik yaitu kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, meribut di kelas, keluar masuk kelas tanpa izin, tidak hadir tanpa keterangan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, menyalin tugas teman, mencontek saat ulangan, kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, diduga ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga perlu untuk diteliti.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan faktor dalam diri individu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar diri individu. Faktor internal meliputi fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif maupun prestasi (Slameto, 2010:54). Kemudian Tu'u (2004:32) mengatakan bahwa ada faktor lain yang termasuk dalam faktor internal yaitu disiplin belajar.

Diantara banyak komponen pada faktor tersebut, ada satu hal yang diduga mempengaruhi hasil belajar terkait permasalahan ini sehingga menarik untuk diteliti yaitu disiplin belajar.

Disiplin adalah sikap dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dan mengasah pikiran yang bersifat positif, seperti disiplin dalam belajar dan disiplin terhadap diri sendiri. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Disiplin belajar merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, karena mengabaikan disiplin belajar akan membuat siswa enggan untuk belajar sehingga hasil belajar siswa kurang baik. Disiplin belajar termasuk faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif korelasional. Data penelitian berguna

untuk menguji hipotesis.. Penelitian deskriptif korelasional ini dibuat untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda pada populasi yang bertujuan mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) .

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu disiplin belajar (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk format dokumenter dan kuisioner. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket sebagai berikut:

- Membuat kisi-kisi angket berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian.
- Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- Mengkonsultasikan item-item tersebut kepada validator
- Melakukan uji coba angket penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Adapun teknik analisis data meliputi: (a) deskripsi data, (b) uji persyaratan analisis, dan (c) uji hipotesis. Pendeskripsian bertujuan mengetahui besarnya mean, modus, median dan standar deviasi untuk mengetahui gambaran tentang berapa sebaran data serta tingkat capaiannya. Kemudian untuk uji persyaratan analisis terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas. Setelah itu dilakukan uji hipotesis untuk mengungkap hubungan variabel X dengan variabel Y.

Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 57 siswa. Teknik pengambilan sampelnya memakai *total sampling*.

Untuk uji persyaratan analisis penelitian diperlukan beberapa pengujian:

- Pengujian Normalitas

Pengujian ini memakai teknik uji Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S) pada program SPSS versi 16.0. Dengan kriteria pengujiannya yaitu jika nilai Sig Uji K.-S  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan normal, dan sebaliknya.

- Pengujian Homogenitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah varian data sama atau berbeda. Data dikatakan homogen jika Sig. Homogeneity  $\geq$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

- Pengujian Linear

Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) membentuk garis linier atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dengan melihat signifikan pada output SPSS versi 16.0.

Pengambilan keputusan berdasarkan pada Sig. Deviation Of Linearity  $\geq 0,05$  maka variabel (X) dan (Y) dinyatakan linear dan sebaliknya.

Kemudian uji hipotesis, dengan melakukan uji korelasi menggunakan analisis *pearson correlation* pada program SPSS 16.0. analisisnya yaitu jika

nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima, dan sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2020/2021 pada pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah. Jumlah sampel penelitiannya sebanyak 57 siswa kelas X TDPIB. Hasil penelitian terhadap sampel ini dijadikan sebagai data untuk dianalisis.

Pengambilan data yang terkumpul dari hasil penelitian dilakukan dengan cara analisa dari hasil uji coba instrumen, deskripsi data variabel bebas dan variabel terikat. pengujian syarat analisis terbagi atas uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji hipotesis dan pembahasan.

Pendeskripsian merupakan pengumpulan data penelitian meliputi jumlah data, mean, median, modus, range, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varian.

**Tabel 2. Pendeskripsian Data Disiplin Belajar (X)**

Statistics	
Disiplin Belajar	
N Valid	57
Missing	0
Mean	146.16
Median	147.00
Mode	134 <sup>a</sup>
Std. deviation	8.510
Variance	72.421
Range	33
Minimum	130
Maximum	163
Sum	8331

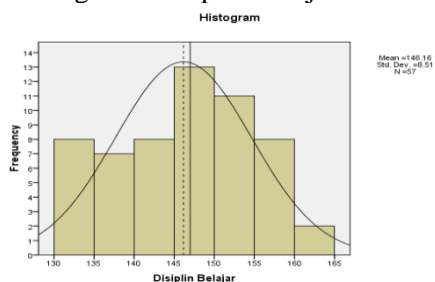
Sumber: Olah Data SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan perhitungan statistik Disiplin Belajar dengan jumlah sampel 57 orang. Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi skor Disiplin Belajar (X)

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor (X)**

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	130 - 134	8
2	135 - 139	7
3	140 - 144	8
4	145 - 149	13
5	150 - 154	11
6	155 - 159	8
7	161 - 164	2
Jumlah		57

Sumber: Olah Data excel 2010  
Bentuk dari grafik Disiplin Belajar ialah:



**Gambar 1. Histogram dan Kurva Normal Skor (X)**

Sumber: Olah Data SPSS 16.0  
Berdasarkan gambar 1, memiliki nilai mean lebih kecil dari pada median, sehingga grafik condong ke kiri. Data ini menginterpretasi bahwa disiplin belajar cenderung menurun.

Tabel 4. Rata-Rata Hasil Belajar (Y)

**Statistics**

Hasil Belajar

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		72.88
Median		75.00
Mode		80 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.904
Variance		98.089
Range		40
Minimum		50
Maximum		90
Sum		4160

Sumber: Olah Data SPSS versi 16.0

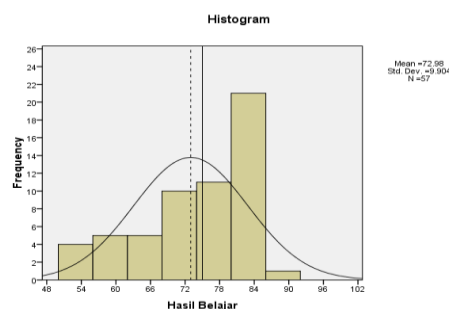
Berdasarkan tabel 4, menunjukkan rekapitulasi statistik hasil belajar siswa dengan jumlah sampel 57 orang, Untuk lebih jelasnya gambaran distribusi skor belajar siswa (Y)

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor (Y)**

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	50 - 55	4
2	56 - 61	5
3	62 - 67	5
4	68 - 73	10
5	74 - 79	11
6	80 - 85	21
7	86 - 91	1
Jumlah		57

Sumber: Olah Data excel 2010

Bentuk dari grafik Hasil Belajar ialah:



**Gambar 2. Histogram dan Kurva Normal Skor Hasil Belajar Y**

Sumber: Olah Data SPSS 16.0

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 2, memiliki nilai mean lebih kecil dari nilai median, sehingga grafik menunjukkan condong kekiri yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa cenderung menurun .

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah Kelas X Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 5 Padang, dari 57 sampel menjawab 33 item dalam mengungkapkan hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar.

Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji coba angket instrumen kepada 24 siswa jurusan Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti, semuanya dilakukan diluar sampel penelitian, dengan tujuan untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen dengan jumlah 44 item pernyataan variabel X. Diperoleh 33 item valid pada variabel X. Untuk uji reliabilitas dengan taraf nyata 0,05, didapatkan harga r11 untuk X sebesar 0,918 dan rtabel 0,413. Karena r11 > rtabel, maka disimpulkan data untuk variabel Disiplin Belajar bersifat reliabel.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis terbukti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dalam hal ini terjadi hubungan antara Disiplin Belajar sebesar 15,8% dengan hasil belajar. Sehingga dapat diartikan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 15,8% sedangkan 84,2% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berhubungan sebesar 15,8% dengan hasil belajar siswa pada Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah kelas X

Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Padang.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan pada Tingkat Pencapaian Responden Disiplin Belajar (X) tidak ditemukan skor rata-rata rendah dengan TCR dibawah 75% sehingga hal ini perlu dipertahankan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Tu'u. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo

Nana Sudjana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Kosda Karya.

W.S.Winkel. 2010. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.

Muhibbin Syah. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : Rajawali Pers.

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono.2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2010. Belajar Mudah Penelitian. Bandung : Alfabeta.